

	PENATALAKSAAN ANEMIA		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX – UKP / 45 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Oktober 2019	
Halaman : 1/2			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Anemia adalah penurunan kadar Hb sampai di bawah normal.
2	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam Penerapan penatalaksanaan Anemia.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas hal 14 – 15, Depkes RI, 2007 2. Pedoman Pelayanan Medis IDAI, hal 10 -12, 2009, IDAI 3. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Edisi I, hal 520-522, 2013 4. Pedoman Interpretasi Data Klinik, hal 10, Kemenkes RI, 2011
5	Prosedur / Langkah-langkah	<p>Anamnesa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pucat yang berlangsung lama tanpa manifestasi perdarahan 2. Mudah lelah, mudah marah, lemas, tidak ada nafsu makan <p>Pemeriksaan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konjungtiva anemis 2. Atrofi papil lidah 3. Koilonichia: kuku sendok (spoon nail) 4. Tanpa organomegali <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Hb Pria : 13 - 18 g/dL - Kadar Hb Wanita: 12 - 16 g/dL <p>Penatalaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penting dilakukan pencegahan untuk menanggulangi anemia kekurangan besi dengan penyuluhan kesehatan, pemenuhan kebutuhan zat besi pada masa pertumbuhan, pengobatan infeksi kronis, dan pemberantasan penyakit cacing. 2) Bila pemeriksaan apusan darah tepi tidak tersedia, berikan tablet tambah darah yang berisi 60 mg besi elemental dan 250 µg asam folat. Pada ibu hamil dengan anemia, tablet besi diberikan 3 kali sehari. 3) Preparat besi sulfas ferosus 10 mg/kgBB 3 x sehari atau dosis besi elemental 4 – 6mg/kgBB/hari. Respon terapi dengan melihat keanikan kadar Hb 2g/dL atau lebih dalam satu bulan 4) Kriteria Rujukan Anemia yang tidak membaik dengan pemberian suplementasi besi selama 3 bulan 5) Anemia yang disertai perdarahan kronis, agar dicari sumber perdarahan dan ditangani.
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	
7	Hal-hal yang diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan suasana 2. Penampilan Dokter, Perawat 3. Periksa Kartu dan data pasien 4. Dorongan kepada pasien untuk menceritakan keluhannya 5. Gunakan bahasa/ istilah yang dapat dimengerti 6. Buat catatan 7. Perhatikan pasien
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam medik 2. Rujukan

UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	PENATALAKSAAN ANEMIA		Dr. ENDAH YULLI R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX – UKP / 45 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Oktober 2019	
Halaman : 2/2			

		3. Ruang Tindakan			
9	Dokumen terkait	Rekam Medis Pasien Buku register mampu persalinan			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	9 langkah prosedur sop diganti dengan 10 langkah sop 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referensi 5. Alat dan Bahan 6. Prosedur/langkah-langkah 7. Bagan alir 8. Unit terkait 9. Rekaman histori	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referesi 5. Prosedur/langkah-langkah 6. Diagam Alir 7. Hal-hal yang perlu diperhatikan 8. Unit terkait 9. Dokumen terkait 10. Rekaman histori	14 Januari 2019
		2	Tanda tangan dan mana Kepala Puskemas Dr. Rini Ariyanti	Diganti dengan nama dan tanda tangan Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019
		3	Kebijakan	Sebelumnya SK Kepala Puskesmas nomor 449.1/SK-BAB IX/05/IV/2016 Tentang Standar Pelayanan Klinis Diganti SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 tentang Standar Layanan Klinis	14 Januari 2019